

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Penelitian ini meliputi perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2006 sampai dengan 2011 yang dipublikasikan pada *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2008 : 13) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **C. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual reports*) maupun data IDX perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2006 sampai dengan 2011.

#### **D. Teknik Pengumpulan Sampel**

Teknik penelitian ini tehnik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* artinya populasi yang disajikan sampel penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Adapun kriteria yang diajukan dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan tersebut selalu terdaftar dan aktif di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2006 sampai dengan 2011.
- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2006 sampai dengan tahun 2011.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pencatatan dari berbagai sumber yang terkait, khususnya *Indonesia Stock Echange* (IDX) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

#### **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Dependen (*Dependen Variabel*)**

Yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel

independent. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel terikat

adalah *return* saham. *Return* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Return* saham tahunan periode 2006-2011 di BEI.

Besarnya *return* saham diukur dengan menggunakan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_i$  = *Return* saham

$P_t$  = Harga saham pada periode t

$P_{t-1}$  = Harga saham pada periode t-1

## 2. Variabel Independen (*Independen variable*)

Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun yang dijadikan variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. *Earning Per Share* (EPS) adalah laba bersih per lembar saham biasa yang beredar selama suatu periode (Simamora dalam Anita Anggereni, 2011: 30). *Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Untuk menghitung *Earning Per Share* (EPS) menggunakan rumus:

$$EPS = \frac{EAT}{OS} \text{ atau}$$

$$\text{Pertumbuhan } Earning \text{ Per Share (EPS)} = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

- b. *Return On Equity* (ROE) menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan diperoleh pemegang

saham. Menurut Suad dan Enny (1998: 331) rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang menjadi hak bagi pemilik modal sendiri.

Untuk menghitung ROE menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{modal sendiri}}$$

- c. *Debt Equity Ratio* (DER) yaitu rasio ini menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan (Rosyadi, 2002: 37).

Menghitung Debt Equity Ratio (DER) menggunakan rumus :

$$\text{Debet Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- d. *Net Profit Margin* (NPM) yaitu rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Mamduh, 2004: 42).

Menghitung *Net Profit Margin* (NPM) menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Alat Analisis Data

- a. Mengukur tingkat *return* saham

Mengukur return masing masing saham menggunakan rumus sebagai

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_i$  = *Return* saham

$P_t$  = Harga saham pada periode t

$P_{t-1}$  = Harga saham pada periode t-1

#### b. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini untuk menyatakan kejelasan terhadap kekuatan antara Pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham, maka digunakan regresi linier berganda. Karena adanya beberapa variabel, yaitu variabel *Dependent* (*return* saham) dan variabel *Indepent* EPS, ROE, DER, NPM Dengan persamaan regresinya:

$$Y = b_0 + b_1 \text{EPS}_1 + b_2 \text{ROE}_2 + b_3 \text{DER}_3 + b_4 \text{NPM}_4 + e$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = *closing price* atau harga saham rata-rata bank I pada tahun t

$b_0$  = konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien persamaan regresi

$X_1$  = variabel *Earning Per Share* (EPS)

$X_2$  = variabel *Return On Equity* (ROE)

$X_3$  = variabel *Debt Equity Ratio* (DER)

$X_4$  = variabel *Net Profit Margin* (NPM)

e = Faktor Pengganggu

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal (Imam Ghazali, 2009: 147) untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *kolmorov smirnov*.

Hipotesis yang dapat dibuat adalah:

$H_0$  : variabel residual berdistribusi normal

$H_a$  : variabel residual tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Pada umumnya nilai *cut-off* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau

sama dengan nilai  $VIF > 10$  (Imam Ghazali 2009: 95)

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2009: 125) uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilihat dari Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terkait (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika ada pola tertentu dalam grafik plot, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) Maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Autokorelasi muncul karena observasi yang berturutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Konsekuensi dari adanya autokorelasi adalah peluang keyakinan menjadi besar serta varian dan nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Waston* (Imam Ghozali, 2009: 99). Dasar pengambilan keputusannya adalah.

**TABEL 3.2.**  
**Dasar Pengambilan keputusan Durbin Watson**

| Hipotesis Nol                                  | Keputusan     | Jika                      |
|--|---------------|---------------------------|
| Tidak ada autokorelasi Positif                 | Tolak         | $0 < d < dl$              |
| Tidak ada autokorelasi Positif                 | No decision   | $dl \leq d < du$          |
| Tidak ada autokorelasi Negatif                 | Tolak         | $4 - dl < d < 4$          |
| Tidak ada autokorelasi Negatif                 | No decision   | $4 - du \leq d \leq 4 dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif maupun negatif | Tidak ditolak | $du < d < 4 - du$         |

Sumber Imam Ghozali (2009: 100).

### 5) Uji Hipotesis dan Analisis Data

#### a. Uji F

Menurut Imam Ghozali (2009: 88) uji F stastitik dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan benar sebagai predictor terhadap variabel dependen, langkah pengujian:

Merumuskan Hipotesis:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$  tidak terdapat pengaruh signifikan

$H_a : b_1 = b_2 \neq 0$  terdapat pengaruh signifikan

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

Jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

#### b. Uji t

Imam Ghozali (2009: 88) menyatakan bahwa uji t stastitik dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel parsial antara variabel independen terhadap

Merumuskan hipotesis :

$H_0 : b_i = 0$  tidak terdapat pengaruh signifikan

$H_a : b_i \neq 0$  terdapat pengaruh signifikan

Pengambilan keputusan :

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

Jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variansi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependent